

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan sektor ekonomi suatu negara dapat dicapai melalui berbagai kegiatan ekonomi, maka pengembangan berbagai kegiatan ekonomi menjadi sangat penting untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Industri pariwisata yang termasuk kepada salah satu kegiatan ekonomi menjadikannya sebagai salah satu sektor ekonomi terpenting dan penopang untuk pertumbuhan ekonomi di beberapa negara (Sánchez-Rivero et al., 2013). Sektor pariwisata adalah salah satu dari sekian sumber pemasukan bagi pemerintah daerah, sehingga pengembangan sektor pariwisata sangat penting dalam upaya memperluas lapangan pekerjaan, menunjang pemerataan agar semua orang berkesempatan menjalankan wirausaha, menunjang pemerataan pembangunan nasional, dan ikut berkontribusi dalam memberikan retribusi pendapatan devisa negara.

Pariwisata memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi di beberapa negara. Sejalan dengan meningkatnya kemakmuran dan kemajuan, pariwisata merupakan bagian penting dari gaya hidup dan kebutuhan masyarakat, serta mampu mendorong agar setiap orang mau

untuk memahami adat, budaya, sifat, dan alam dari daerah lain. (Sunaryo, 2013) berpendapat bahwa, daerah-daerah yang menjadi destinasi pariwisata harus mendukung empat komponen dasar dalam sektor industri pariwisata, istilah bagi empat komponen dasar tersebut sangat lumrah dikenal dengan “4A” yaitu Atraksi wisata (*Attraction*), Aksesibilitas wisata (*Accessibility*), Amenitas wisata (*Amenity*), dan pelayanan tambahan (*Ancillary*). Tingkat kepuasan wisatawan lahir dengan hadirnya suatu destinasi wisata yang baik dan ketika destinasi itu dikenali oleh banyak wisatawan maka akan semakin banyak mendapatkan rekomendasi yang positif serta dapat melahirkan kesan yang sangat baik bagi wisatawan yang berkunjung.

Atraksi wisata (*Attraction*) merupakan satu dari empat komponen dasar yang paling penting dalam industri pariwisata, terdapat tiga jenis atraksi dalam industri pariwisata yaitu yang bersifat alam, budaya, dan buatan manusia. Aksesibilitas wisata (*Accessibility*) merupakan suatu sarana dan infrastruktur agar wisatawan dapat sampai ke destinasi wisata. Amenitas wisata (*Amenity*) merupakan segala bentuk fasilitas pendukung yang dapat melengkapi kebutuhan serta keinginan wisatawan selama periode berkunjung di destinasi wisata. pelayanan tambahan (*Ancillary*) merupakan segala bentuk pelayanan yang melengkapi dari ketiga komponen sebelumnya, lumrahnya bersifat ketentuan dari pemangku kebijakan

kawasan destinasi wisata.

Kepuasan konsumen dianggap sebagai sesuatu yang penting untuk sebuah destinasi di semua sektor. Kepuasan konsumen bisa ditentukan dari perasaannya secara menyeluruh dan manuver seseorang terhadap komoditas yang dibeli (Solomon et al., 2017). Konteks kepuasan tersebut termasuk pada sektor pariwisata, dimana kepuasan wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata merupakan sesuatu yang penting. Kepuasan wisatawan yang terpenuhi akan melahirkan kesan yang baik dan promosi yang positif. Oleh karena itu, dalam pariwisata juga perlu diprioritaskan bagaimana mewujudkan kepuasan yang akan didapatkan oleh wisatawan. Misalnya dengan melakukan kegiatan pengembangan pada penunjang dan pelayanan tambahan pariwisata, sehingga tidak hanya berfokus pada atraksi wisata dan aksesibilitas wisata (Ismail & Rohman, 2019).

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, hal itu menjadikan modal utama untuk menghadirkan daya tarik bagi wisatawan agar berkunjung. Berbagai macam keunikan kini dihadirkan agar mampu memiliki nilai jual bagi berjalannya aktivitas dari industri pariwisata, setiap wilayah yang melakukan aktifitas pariwisata di Indonesia memiliki nilai pasar tersendiri. Lumrahnya keadaan demografis akan berpengaruh untuk

menentukan jenis wisata yang akan ditawarkan pada suatu wilayah. Misalnya untuk wilayah perkotaan, lumrahnya jenis wisata perbelanjaan menjadi andalan, pusat perbelanjaan (supermarket/minimarket) ataupun berbagai pasar yang menjadi ciri khas daerah setempat termasuk kedalam rencana utama untuk dikunjungi wisatawan yang akan berkunjung ke wilayah perkotaan. Industri pariwisata yang bermotif kecanggihan teknologi seperti taman permainan (*theme park*) termasuk kepada ciri industri pariwisata di wilayah perkotaan.

Pariwisata yang bermotif kecanggihan teknologi menjadi andalan wilayah perkotaan, maka untuk didaerah pinggiran kota lumrahnya lebih mengandalkan pada keindahan pesona alam dan keunikan budaya, sebagai ciri khas industri pariwisata. Berbagai macam jenis objek wisata bersifat alam yang memiliki pesona sangat indah dan tidak sering dapat ditemui di tempat lain akan di konsep sedemikian rupa yang kemudian diekspose agar dapat mengundang wisatawan datang ke wilayah tersebut.

Berbicara tentang Indonesia, maka pesona keindahan alam yang akan termasuk kedalam pembahasannya. Salah satu dari banyaknya pesona keindahan alam yang ada di Indonesia berlokasi di Kabupaten Lebak bagian selatan. Lebak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Banten. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Serang dan Kabupaten

Tangerang di utara, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sukabumi di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Pandeglang di barat. Kabupaten Lebak terdiri atas 28 kecamatan, yang dibagi lagi atas 340 desa dan 5 kelurahan. Pusat pemerintahan di Kecamatan Rangkasbitung, yang berada di bagian utara wilayah kabupaten (P. K. Lebak, n.d.). Kabupaten Lebak memiliki 6 (enam Kawasan wisata yang fantastis), atau yang dikenal dengan istilah *six fantastic*, seperti Pantai Tanjung Layar Sawarna, Baduy, Wisata Terpadu Hegarmanah, Pantai Bagedur, Museum Multatuli, dan Kasepuhan Citorek. Destinasi wisata pantai Tanjung Layar Sawarna menjadi destinasi paling favorit diantara wisata fantastis yang lain di Kabupaten Lebak.

Destinasi wisata pantai Tanjung Layar berlokasi di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak. Destinasi pantai Tanjung Layar memiliki posisi yang menghadap ke Laut Jawa Selatan. Kawasan wisata ini berbatu karang yang membuat Pantai Tanjung Layar terlihat unik dan berbeda. Lahirnya nama Tanjung Layar berasal dari dua bongkahan batu raksasa yang terlihat seperti kapal terapung. Pada masa Hindia Belanda, daerah Tanjung ini disebut 'Erste Punto of Java', yang berarti 'ujung pertama dari pulau Jawa'. Artinya, ketika orang berlayar, mereka akan tiba dari barat. Daya tarik Pantai Tanjung Layar adalah banyaknya terumbu karang di sepanjang garis pantainya. Terumbu karang di kawasan ini menjadi tempat

yang menarik untuk pengambilan foto, tidak hanya untuk berfoto mode rekreasi, akan tetapi juga untuk pengambilan foto sebelum pernikahan. Pengambilan foto bukan menjadi satu-satunya kegiatan menikmati pesona keindahan pantai Tanjung Layar, wisatawan dapat berselancar, dan melakukan perjalanan ke tengah laut menggunakan perahu. Wisatawan yang ingin bermukim di kawasan destinasi wisata tersedia berbagai jenis homestay yang disewakan, selain itu jika ingin merasa lebih menyatu dengan alam wisatawan dapat mendirikan tenda di area pesisir pantai. Wisatawan yang hendak mengakhiri waktu kunjungan dapat membeli berbagai jenis buah tangan yang dijual disepanjang jalan menuju pesisir pantai. Akses yang mudah dilalui dan fasilitas yang cukup lengkap menjadikan pantai Tanjung Layar sebagai salah satu pantai terfavorit di provinsi Banten.

Berikut beberapa data yang dikeluarkan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Lebak yang berisi jumlah para wisatawan mancanegara dan nusantara yang melakukan kunjungan ke kawasan wisata di kabupaten Lebak dari tahun 2019-2020, dan menurut (KADISPAR Lebak) pantai Tanjung Layar Sawarna menjadi destinasi wisata yang paling banyak dikunjungi (B. P. S. K. Lebak, n.d.).

**Table 1.1**  
**Wisatawan Mancanegara**

Bulan	Jumlah Wisatawan Mancanegara	
	2019	2020
Januari	0	4
Februari	0	10
Maret	6	0
April	9	0
Mei	9	0
Juni	11	0
Juli	5	0
Agustus	11	0
September	0	0
Oktober	5	0
November	20	0
Desember	8	0

*Sumber: BPS Kabupaten Lebak*

**Table 2.1**  
**Wisatawan Nusantara**

Bulan	Jumlah Wisatawan Nusantara	
	2019	2020
Januari	22.991	17.889
Februari	16.085	9.263
Maret	18.264	5.220
April	29.624	0
Mei	28.138	0
Juni	108.140	0
Juli	95.017	0
Agustus	93.282	14.139

September	87.954	16.702
Oktober	99.368	0
November	109.001	0
Desember	42.777	0

*Sumber: BPS Kabupaten Lebak*

Komponen dasar pariwisata seperti fasilitas, penunjang dan pelayanan tambahan yang tersedia di destinasi wisata pantai Tanjung Layar Sawarna, sebagaimana termuat dalam latar belakang. Penulis ingin mengetahui tingkat pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan lebih dalam lagi dengan membuat penelitian yang berjudul **“PENGARUH 4A (ATRAKSI, AKSESIBILITAS, AMENITAS, ANSILARI) TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN BERKUNJUNG KE WISATA PANTAI TANJUNG LAYAR SAWARNA (Studi Kasus pada Komunitas Pecinta Alam Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak).**



## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana latar belakang masalah diatas, peneliti dapat melakukan identifikasi masalah dalam penelitian ini bahwa komponen pariwisata atau 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari) menjadi tolak ukur paling dasar dalam menentukan keputusan wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata, sekaligus untuk menentukan tingkat kepuasan, maka komponen dasar pariwisata yang dimiliki oleh wisata pantai Tanjung Layar Sawarna mampu melahirkan akan hal itu atau tidak.

## **C. Batasan Masalah**

Selanjutnya pembatasan masalah pada penelitian ini akan peneliti lakukan sesuai dengan identifikasi yang sudah dilakukan, karena layaknya manusia biasa penulis memiliki berbagai keterbatasan dari berbagai segi baik tenaga, waktu, kemampuan maupun finansial. Selain itu demi tercapainya hasil yang terfokuskan pada masalah yang ditentukan penulis. Maka dengan demikian penelitian ini memberi batas seperti pada variabel-variabel yang digunakan dan dibahas dalam subyek penelitian ini adalah Wisatawan yang berkunjung ke wisata pantai Tanjung Layar Sawarna.

Penelitian ini hanya akan dilakukan terhadap anggota Komunitas Pecinta Alam Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak yang telah dan sedang berkunjung ke wisata pantai Sawarna. Obyek dalam penelitian ini yaitu pengaruh komponen 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari).

#### **D. Rumusan Masalah**

Sebagaimana mengacu kepada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dengan hal ini pokok permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai yaitu:

1. Apakah variabel atraksi berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepuasan wisatawan berkunjung ke wisata pantai Tanjung Layar Sawarna?
2. Apakah variabel aksesibilitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepuasan wisatawan berkunjung ke wisata pantai Tanjung Layar Sawarna?
3. Apakah variabel amenitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepuasan wisatawan berkunjung ke wisata pantai Tanjung Layar Sawarna?
4. Apakah variabel ansilari berpengaruh secara parsial terhadap variabel kepuasan wisatawan berkunjung ke wisata pantai Tanjung Layar Sawarna?
5. Apakah variabel 4A (atraksi, aksesibilitas, amenitas, ansilari) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kepuasan wisatawan berkunjung ke wisata pantai Tanjung Layar Sawarna?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tulis sebelumnya, maka

peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh 4A (Atraksi, Ksesibilitas, Amenitas, Ansilari) terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke wisata pantai Sawarna.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang akan menjadikan penelitian ini memiliki hal yang bermanfaat terbagi menjadi dua, yaitu bermanfaat secara teoritis dan praktis seperti:

### 1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan berbagai disiplin ilmu baru, khususnya terkait dengan bagaimana pengaruh 4A (Atraksi, Ksesibilitas, Amenitas, Ansilari) terhadap tingkat kepuasan wisatawan berkunjung ke wisata pantai Sawarna. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah media pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dibangku perkuliahan.

### 2. Manfaat secara Praktis

#### a. Peneliti/Penulis

Peneliti memiliki harapan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, pengalaman dan berbagai disiplin ilmu baru bagi peneliti/penulis, khususnya terkait

dengan pengaruh komponen pariwisata atau 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari) terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke wisata pantai Tanjung Layar Sawarna, kedalam skripsi (karya tulis ilmiah).

b. Akademik

Mampu menambah dan menyumbangkan literatur untuk disiplin ilmu ekonomi khususnya bidang pariwisata dan kelompok-kelompok pengelola pariwisata khususnya di Sawarna umumnya di bumi Nusantara.

c. Pembaca

Sangat diharapkan dapat bermanfaat yang berfungsi sebagai alat informatif untuk memperluas wawasan tentang pengaruh 4A (Atraksi, Aksesibilitasi, Amenitas, Ansilari) terhadap tingkat kepuasan wisatawan berkunjung ke wisata Pantai Sawarna.

d. Pengelola Destinasi Wisata Pantai Tanjung Layar Sawarna

Mempermudah para pengelola wisata pantai Tanjung Layar Sawarna dalam mengetahui pengaruh komponen dasar pariwisata atau 4A (Atrakasi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari) terhadap tingkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke wisata pantai Tanjung Layar Sawarna.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat bertujuan agar penelitian lebih terarah pada capaian yang diharapkan. Sistematika penulisan pada penelitian ini berisi lima bab, yang dimana setiap bab membahas masalah yang berbeda namun saling memiliki keterkaitan. Adapun uraian pembahasan masing-masing bab tersebut ialah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan gambaran tentang pemikiran di balik setiap konten karya. Peneliti memaparkan latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, mendefinisikan masalah, merumuskan masalah dan memaparkan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian, dilanjutkan dengan penjelasan tentang sistematika pembahasan penelitian.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Mengikuti penelitian-penelitian terdahulu, pada BAB II penulis memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan dengan komponen dasar pariwisata atau yang dikenal dengan istilah 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ansilari), dan kepuasan wisatawan, yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, dan hipotesis.

### **BAB III**

#### **: MTODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan meliputi ruang lingkup penelitian, sumber data, pengambilan sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik data.

### **BAB IV**

#### **: PEMBAHASAN**

Bab IV, atau pembahasan merupakan bab terpenting yang berhubungan dengan hasil penelitian. Bab ini membahas tentang data atau hasil penelitian, kemudian bab ini juga menjelaskan topik penelitian deskriptif, analisis data dan

pembahasannya.

## **BAB V**

### **: PENUTUP**

Kesimpulan dan Saran merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisi hasil pembahasan dan analisis materi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, beserta saran-saran yang dapat digunakan bila perlu memperhatikan penelitian selanjutnya dan pihak lain yang terkait.